



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113
ojs.unida.ac.id/educivilia

Menumbuhkan Budaya Calistung Melalui Pendampingan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Tamhidiyah

Alfiyah Abdullah¹, Novi Maryani², Lasmini¹, Neng Siti Farhatul Azizah¹, Nurul Suci Daniati¹, Raisya Agenesicca¹, Selindawati¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No. 1 Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720

²Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda

Jl. Tol Ciawi No. 1 Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720

Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 2

Juli 2024: 133-142

DOI:

10.30997/ejpm.v5i2.13467

Article History

Submission: 12-05-2024

Revised: 07-07-2024

Accepted: 27-07-2024

Published: 29-07-2024

Kata Kunci:

Pendampingan Belajar

Pendidikan Media belajar.

Keywords:

Study assistance Education

Learning media.

Korespondensi:

(Nurul Suci Daniati)

(nurulsucid@gmail.com)

Abstrak

Kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa adalah membaca, menulis dan berhitung. Namun cenderung saat ini masih banyak siswa yang memiliki hambatan dalam belajar terutama dalam membaca, menulis dan berhitung permasalahan tersebut salah satunya terjadi di MIS Tamhidiyah yang berada di Desa Cimande Hilir, terdapat beberapa siswa yang belum mahir dalam membaca, menulis dan berhitung yang terdiri dari kelas 1 hingga kelas 5. Hal tersebut terjadi karena faktor dari dukungan keluarga, kemampuan akademik siswa dan kurangnya inovasi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi dasar pembelajaran yaitu melaksanakan kegiatan pendampingan belajar calistung dengan berbantuan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Metode kegiatan ini dilaksanakan dengan 4 tahap, yaitu tahap pengamatan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil kegiatan pendampingan belajar ini yaitu siswa sudah bisa membedakan huruf abjad, menyusun abjad dengan benar, membaca melalui pengenalan kosa kata serta berhitung. Karena penggunaan media calistung yang inovatif serta metode pembelajaran yang digunakan sangat menarik perhatian siswa untuk belajar. Dapat disimpulkan kegiatan pendampingan belajar ini sangat membantu siswa dalam proses belajar yaitu dengan meningkatnya antusias siswa dalam mengikuti pendampingan belajar yang berdampak baik pada pembelajaran, selain itu juga sangat membantu guru dengan adanya media pembelajaran yang digunakan pada saat pendampingan belajar.

Growing Calistung Culture Through Learning Assistance for Students at Madrasah Ibtidaiyah Tamhidiyah

Abstract



The basic abilities that students must have are reading, writing and arithmetic. However, currently there tend to be many students who have obstacles in learning, especially in reading, writing and arithmetic. One of these problems occurs at MIS Tamhidiah in Cimande Hilir Village, there are several students who are not yet proficient in reading, writing and arithmetic, which consists of the class 1 to class 5. This occurs due to factors such as family support, students' academic abilities and the lack of learning innovation in the school. Therefore, this service activity aims to help students understand the basic learning material, namely carrying out calistung learning assistance activities with the help of creative and innovative learning media. This activity method is carried out in 4 stages, namely the observation stage, preparation stage, implementation stage and evaluation stage. The results of this learning assistance activity are that students can distinguish letters of the alphabet, arrange the alphabet correctly, read through vocabulary recognition and count. Because the use of innovative calistung media and the learning methods used really attracts students' attention to learning. It can be concluded that this learning assistance activity really helps students in the learning process, namely by increasing students' enthusiasm in participating in learning assistance which has a good impact on learning, apart from that it also really helps teachers with the learning media used during learning assistance .

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah salah satu hal penting yang harus di dapatkan oleh setiap individu untuk meningkatkan perkembangan diri siswa. Pada tingkat sekolah dasar sangat penting bagi anak untuk mengenal, memahami dan menerapkan pembelajaran yang di dapatkan. Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak adalah membaca, menulis dan berhitung. Membaca ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu untuk meningkatkan pemahaman melalui tulisan. Menulis ialah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu informasi dalam bentuk catatan menggunakan aksaran untuk menuangkan ide yang

dimiliki oleh seseorang. Sedangkan berhitung adalah suatu kemampuan untuk mengidentifikasi bilangan, angka serta mengenal jumlah untuk mengembangkan keterampilan siswa. Namun tidak semua siswa mampu memahami pembelajaran tersebut dengan cepat.

Menurut survey yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment* (PISA) kemampuan membaca siswa di Indonesia tahun 2009 menempatkan posisi ke 57 dari 63 negara. Tahun 2012 di posisi 64 dari 65 negara. Tahun 2015 menempati urutan ke 64 dari 72 negara. Sedangkan pada tahun 2019 Indonesia menempati posisi ke 72 dari 78 negara (Agustina et al.,

2020). UNESCO juga mengatakan bahwa minat baca di Indonesia hanya sebesar 0,001% berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat membaca di Indonesia masih sangat rendah. Pada kemampuan berhitung, survey yang dilakukan PISA menyatakan bahwa pada tahun 2012, berada di urutan 64 dari 65 negara, sedangkan tahun 2015, berada di urutan 63 dari 72 negara. Hal tersebut menunjukkan siswa di Indonesia tingkat kemampuan berhitung masih tergolong sangat rendah (Ayuningtyas & Sukriyah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di MIS Tamhidiyah yang berada di desa Cimande Hilir bahwa masih banyak siswa yang belum mahir dalam baca, menulis dan berhitung yang berasal dari kelas 1 hingga kelas 5. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa sangat rendah. Permasalahan ini timbul karena beberapa faktor, yaitu faktor internal yang timbul dari setiap individu seperti kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan daya pikir yang rendah, sedangkan pada faktor eksternal terjadi karena kurangnya pendampingan orang tua

kepada anak, metode pembelajaran yang kurang efektif dan pengaruh penggunaan teknologi yang sudah maju. Oleh karena itu, perlu diadakannya usaha untuk meningkatkan minat belajar pada anak. Salah satunya dengan melaksanakan pendampingan belajar.

Pendampingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk membantu anak meningkatkan kemampuannya melalui bimbingan belajar. Menurut (Mayadiana Suwarma et al., 2023) mengatakan ialah bahwa pendampingan belajar siswa membantu untuk meningkatkan prestasi belajar serta mengatasi kesulitan belajar siswa, pendampingan belajar juga membantu dalam mengatasi sistem pendidikan di Indonesia terutama dalam ketidakmerataan akses pendidikan. Pendampingan belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan adanya keberhasilan pendampingan belajar siswa akan antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran (Nabila Azzahro et al., 2023).

Agar pendampingan belajar tidak membosankan diperlukan sebuah media belajar yang berbeda yaitu dapat

menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran ialah suatu alat yang di gunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya media sebagai alat bantu siswa untuk memahami materi ajar. Penggunaan media belajar yang kreatif, menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa maka pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan menyenangkan (Putri & Koeswanti, 2022).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan adalah pendampingan belajar yaitu untuk meningkatkan kemampuan calistung bagi siswa MIS Tamhidiyah di Desa Cimande Hilir. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran khususnya kepada kegiatan belajar calistung, selain itu juga meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar maksimal.

METODE

Metode Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui observasi secara langsung, dengan beberapa tahapan seperti berikut ini:

1. Tahap Pengamatan

Pada tahapan pengamatan ini

dilakukan dengan cara menganalisis kondisi kelas dari kelas 1 hingga kelas 5 untuk mendata siapa saja siswa yang belum mahir dalam calistung. Hal tersebut dilakukan sebagai objek untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan dimulai dari perlengkapan-perengkapan untuk pendampingan belajar. Lalu tim pengabdian melakukan konfirmasi kepada pihak sekolah yaitu Bapak Asep selaku penanggung jawab pada bidang akademik untuk meminta izin bagi siswa-siswa yang terdata kurang mahir dalam calistung untuk mengikuti pendampingan belajar.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap kegiatan ini dilakukan untuk proses kegiatan pendampingan belajar yang dimulai dengan pembuatan media pembelajaran calistung, penentuan jadwal kegiatan pendampingan

belajar serta implementasi media pembelajaran calistung.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan untuk melihat tanggapan dari siswa yang ikut pada kegiatan pendampingan belajar calistung yakni dengan peningkatan semangat belajar mereka dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini

HASIL & PEMBAHASAN

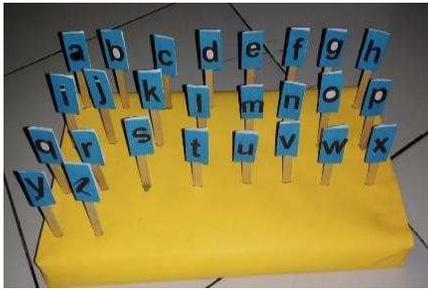
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di MIS Tamhidiah Desa Cimade Hilir. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan kegiatan pendampingan belajar calistung bagi siswa di MIS Tamhidiah, yang bertujuan agar siswa mahir dalam materi dasar pada kegiatan pembelajaran yaitu dengan membaca, menulis dan berhitung, meningkatkan motivasi dan minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan pertama dengan melaksanakan kegiatan observasi kondisi sekolah di MIS Tamhidiah lalu kami melakukan

kegiatan wawancara kepada kepala sekolah di MIS Tamhidiah untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ada di sekolah tersebut, selanjutnya tim pengabdian diberikan izin untuk masuk ke dalam kelas dari kelas 1 hingga kelas 5 untuk menganalisis dan mendata siswa yang belum mahir dalam calistung untuk dijadikan sebagai objek kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Kedua, pada tahap persiapan ini dengan melakukan perencanaan pada kegiatan pendampingan belajar yang dimulai dari menentukan perlengkapan kegiatan pembelajaran seperti papan tulis, buku, siswa dan media pembelajaran yang akan digunakan. Lalu tim pengabdian juga melakukan konfirmasi kepada sekolah untuk bagi siswa yang sudah terdata untuk mengikuti kegiatan pendampingan belajar calistung.

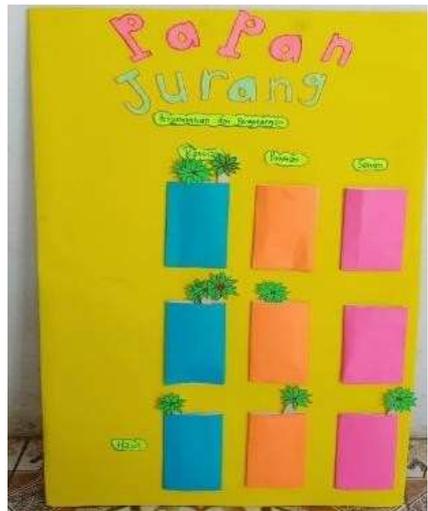
Ketiga, pada tahap pelaksanaan ini diawali dengan kegiatan pembuatan media belajar calistung tim pengabdian membuat tiga media belajar calistung berupa, Papan Baca, Puzzle Ejaan dan Papan Jurang (Penjumlahan dan Pengurangan).



Gambar 1 Media Papan Baca



Gambar 2 Media Puzzle Ejaan



Gambar 3 Media Papan Jurang

Selanjutnya tim pengabdian membuat jadwal kegiatan pendampingan belajar yang akan dilaksanakan setiap pulang sekolah yaitu terbagi menjadi 2 sesi pendampingan belajar ini diantaranya, bagi siswa-siswa yang berasal dari kelas rendah kegiatan pendampingan belajar

ini dari jam 10.00-11.00, lalu bagi siswa yang berasal dari kelas tinggi dari jam 15.00 - 16.00 pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar tersebut di posko (rumah belajar) dan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar ini menggunakan media belajar calistung untuk mempermudah siswa dalam memahami materi ajar.

Media pembelajaran papan baca digunakan pada saat pendampingan belajar bagi siswa yang belum bisa mengenal, menyusun dan membedakan huruf abjad. Siswa yang mengikuti pendampingan belajar belum bisa untuk membedakan beberapa huruf abjad seperti p dan q, dalam hal tersebut peneliti membuat media papan baca sebagai solusi bagi siswa yang belum mengenal huruf. Media papan baca bertujuan agar siswa mengenal huruf-huruf abjad, penggunaan media ini dilakukan sambil bermain yaitu dengan kegiatan menyusun huruf abjad yang dimasukan kedalam lubang di setiap kotak, dalam kegiatan tersebut siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar.



Gambar 4 Implementasi media papan baca

Media puzzle ejaan digunakan bagi siswa yang belum lancar dalam membaca, tim pengabdian membuat media tersebut untuk melatih siswa dalam membaca dengan cara pengenalan kosakata. Siswa akan memilih huruf konsonan yang akan dipasangkan dengan bagian huruf vokal lalu setelah disimpan siswa akan menyebutkan kosakata tersebut.



Gambar 5 Implementasi Media Puzzle Ejaan

Media papan jurang (penjumlahan dan pengurangan) digunakan bagi siswa untuk membantu dalam berhitung terutama dalam penjumlahan dan pengurangan, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum lancar berhitung peneliti membuat media papan jurang sebagai motivasi untuk belajar berhitung.

Pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan berkesan jika menggunakan media yang menarik sehingga siswa akan mudah menerima materi pembelajaran



Gambar 6 Implementasi Media Papan Jurang
(Penjumlahan Dan Pengurangan)

akan memberikan pengaruh terhadap keberhasilan dan pemahaman siswa. Pentingnya pendampingan membaca, menulis dan berhitung sebagai salah satu bentuk meminimalisir sistem pendidikan yang kurang merata dengan memberikan hak kepada setiap anak untuk dapat belajar dan berkembang sesuai dengan kemampuannya. Hal tersebut karena adanya tuntutan besar yang berhubungan dalam kelancaran proses

belajar sehingga perlu adanya penguasaan membaca, menulis dan berhitung yang harus dimiliki oleh siswa (Lestari et al., 2023).

Penggunaan media calistung dapat meningkatkan hasil dalam belajar siswa, karena bentuk dari media sangat menarik perhatian siswa. Sejalan dengan apa yang dikatakan (Fakhriyah Azzahra et al., 2021) untuk mengoptimalkan hasil belajar diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa, media yang digunakan dengan mengabungkan antara belajar dan bermain.



Gambar 7 Pengenalan Media Calistung Kepada
Wali Kelas Di MIS Tamhidiyah

Pelaksanaan pendampingan belajar

dengan bantuan media calistung memberikan respon yang positif dari siswa dan wali kelas di MIS Tamhidiyah. Banyaknya siswa yang semangat untuk mengikuti pendampingan belajar karena pelaksanaan pendampingan belajar yang dilakukan dengan semenarik mungkin yaitu dengan kegiatan belajar sambil bermain, sehingga memberikan pengaruh kepada siswa untuk termotivasi dalam belajar calistung. Wali kelas di MIS Tamhidiyah mengatakan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran calistung adalah sebagai bentuk inovasi dalam proses kegiatan pembelajaran, sebagai seorang pendidik harus memiliki kreatifitas dan inovatif dalam mengajar agar pembelajaran tidak membosankan. Pendampingan belajar yang dilakukan sangat membantu guru di dalam kelas terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dan tertinggal dalam proses belajar. Hal tersebut terbukti setelah beberapa minggu siswa yang mengalami kendala dalam belajar khususnya calistung sudah mulai bisa mengenal huruf abjad, mampu menyusun huruf abjad dari A sampai Z dengan benar, mampu mengenal huruf

vokal dan konsonan, belajar membaca dengan 2 suku kata serta mampu berhitung melalui penjumlahan dan pengurangan.

Keempat, tahap evaluasi pada tahap ini banyaknya siswa yang semangat mengikuti kegiatan pendampingan belajar calistung hal tersebut siswa yang terdata kurang mahir calistung selalu rajin mengikuti kegiatan pendampingan belajar, karena adanya bantuan dari media belajar calistung yang sangat menarik bagi siswa.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan belajar calistung yang dilakukan di Desa Cimande Hilir khususnya bagi siswa-siswa di MIS Tamhidiyah memberikan dampak yang positif baik dari guru dan murid. Kegiatan pendampingan belajar ini sangat membantu siswa yang kesulitan dalam calistung karena penggunaan media pembelajaran yang sangat menarik bagi siswa sehingga memberikan dampak kepada tingkat minat serta motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Dengan kegiatan pendampingan belajar ini guru sangat terbantu untuk memberikan dasar materi pembelajaran

bagi siswa yang belum mahir calistung, karena sistem pendidikan saat ini mengharuskan siswa untuk sudah mahir calistung, jika siswa yang belum mahir calistung akan menjadi suatu kendala pada proses kegiatan belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada MIS Tamhidiah yang telah bersedia untuk menjadi objek penelitian, kepada siswa dan siswa yang berkontribusi dalam penelitian ini. Serta kami ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan yang sudah membantu dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., Arffianto. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97-105. <https://doi.org/10.23917/bkknid.v1i2.10771>
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 237-247.
- Fakhriyah Azzahra, R., Nugraha, E. (2021). Pengembangan Media Upinca (Ular Pintar Ceria) Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Siswa. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Pendidikan Dasar*,13(2),151-166.
- Lestari, N, Jalalatul Farokhah. (2023). Pendampingan Belajar Baca Tulis Hitung (Calistung) Siswa Kelas 1 Melalui Fun Learning Dan Individualized Educational Program Di Mi Ma'arif Depokrejo Kebumen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39-47. <https://doi.org/10.1234/jurnal>
- Mayadiana Suwarma, D., Munir. (2023). Pendampingan Belajar Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1234-1239.
- Nabila Azzahro, A., Adila Rahmah, D., Nur Maziyah. (2023). Pendampingan bimbingan Belajar untuk mengatasi kesulitan Belajar Operasi Hitung melalui Teka-Teki Silang. *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(2), 423-431.
- Pitriyana, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Calistung sebagai Upaya Menumbuh kembangkan Kemampuan Anak Usia Dini. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6255-6259.
- Putri, C. K., & Koeswanti, H. D. (2022). Karuta Ceria: Media Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran APACIN untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 236-248. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.49425>.